

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengembangan hipotesis atas dasar teori-teori yang berhubungan, serta hasil analisis yang telah dibahas, sebagaimana yang disajikan pada bab-bab terdahulu, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Basel dan GCG berpengaruh terhadap Manajemen Risiko secara simultan sebesar 31,2%. Sedangkan 68,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain selain Basel dan GCG, hal ini terkait dengan luasnya cakupan risiko perbankan terutama risiko operasional yang lebih cenderung terkait dengan pelaksanaan kinerja perbankan pada umumnya apakah sudah efektif dan efisien.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh Basel dan GCG baik secara langsung terhadap Manajemen Risiko maupun secara simultan terhadap Manajemen Risiko. Oleh karena itu disarankan kepada :

1. Manajemen Risiko BNI agar terus-terus dan berkelanjutan melakukan pemantauan atas risiko-risiko operasional yang ada. Dengan pesatnya laju perkembangan operasional perbankan dan disertai beragamnya pelayanan yang diberikan bank kepada nasabahnya, maka diharapkan agar pemantauan risiko juga terus dilakukan perkembangan dan selaras guna menghindari potensi kerugian yang akan dialami perusahaan.
2. Satuan Pengawas Intern (SPI) sebagai salah satu unit pengawas agar memaksimalkan kinerjanya dalam hal mendeteksi kelemahan dan kekurangan kegiatan operasional perbankan untuk dapat mendeteksi

kesalahan maupun kecurangan yang akan terjadi sejak dini sehingga dapat meminimalisir kerugian yang akan dialami.

3. BNI harus meningkatkan kesadaran akan risiko operasional pada seluruh lini perusahaan untuk menggalakkan sadar akan risiko operasional. Salah satu caranya adalah dengan mengikutkan para karyawan kepada pelatihan risiko, dan untuk level manajerial diwajibkan untuk memiliki sertifikasi risiko dari Bank Indonesia.

